

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas mengenai bagaimana seluruh rancangan penelitian diselesaikan. Peneliti memulainya dengan menentukan obyek dari penelitian, desain penelitian, definisi operasional dari variabel-variabel penelitian serta indikator-indikator yang digunakan sebagai pengukuran variabel tersebut.

Setelah menentukan hal-hal di atas, peneliti memilih teknik pengumpulan data yang dianggap paling sesuai untuk penelitian, dilanjutkan dengan pemilihan teknik pengambilan sampel. Terakhir peneliti menentukan bagaimana data sampel tersebut dianalisis dalam teknik analisis data.

A. Obyek Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, obyek penelitian yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam industri manufaktur yang telah terdaftar di BEI tahun 2010-2012. Industri manufaktur ini terbagi menjadi beberapa industri yang terdiri dari industri dasar dan bahan kimia, aneka industri, dan industri barang konsumsi. Untuk industri dasar dan kimia berjumlah 8 sub industri dengan total perusahaan dalam 8 sub industri dasar dan kimia sebesar 59 perusahaan. Untuk aneka industri berjumlah 5 sub industri dengan total perusahaan dalam 5 sub aneka industri sebesar 37 perusahaan. Untuk industri barang konsumsi berjumlah 5 sub industri dengan total perusahaan dalam 5 sub industri barang konsumsi berjumlah 32 perusahaan. Sehingga perusahaan manufaktur yang terdaftar pada periode itu sebanyak 128 perusahaan.





7. Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini merupakan studi lapangan karena terjadi kondisi lingkungan aktual dimana menggunakan teknik dokumentasi (pengumpulan) dan observasi (pengamatan) secara tidak langsung

C. Variabel Penelitian

Berikut akan dipaparkan secara ringkas mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu nama variabel, definisi operasional, indikator variabel tersebut dan hal-hal lainnya yang dianggap perlu.

Tabel 3.1
Indikator dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
Kebijakan Dividen	Keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen kas atau akan ditahan untuk menambah modal	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Dividend Payout Ratio</i>(DPR) • <i>Dividend Per Share</i> (DPS) 	Nilai Rasio	Rasio
Biaya Keagenan	Biaya yang dikeluarkan untuk melakukan pengawasan terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh agen	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Operating Expense to Total Sales</i> (OETS) • <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) 	Nilai Rasio	Rasio
Nilai Perusahaan	Kinerja perusahaan yang dilihat dari harga pasar saham perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Price to Book Value</i> (PBV) 	Nilai Rasio	Rasio

Sumber : Olahan Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Kebijakan Dividen

Definisi operasional kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen kas atau akan ditahan untuk menambah modal.

Seperti yang sudah dikemukakan pada bab II, kebijakan dividen dapat diukur dengan :

a. *Dividen Payout Ratio (DPRT)*

Menurut Weston dan Brigham (1997) dalam Arifanto (2011) *Dividen payout ratio* ini dapat dihitung dengan rumus:

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

Keterangan :

Dividen per lembar saham : total pembayaran dividen kas per lembar saham yang dibayarkan dalam satu tahun.

Laba per lembar saham : total laba setelah pajak (EAT) per lembar saham yang diperoleh dalam satu tahun.

b. *Dividen Per Share (DPSH)*

Menurut Ang (1997) dalam Ichsan dan Taqwa (2013) *Dividen per share* dapat dihitung dengan rumus :

$$DPS = \frac{\text{Total Dividen yang dibagikan}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Keterangan :

Total Dividen : total dividen kas tahunan yang dibayarkan dalam satu tahun.

Jumlah saham yang beredar : total jumlah saham biasa yang beredar (outstanding stock).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Biaya Keagenan

Definisi operasional biaya keagenan adalah biaya yang dikeluarkan untuk melakukan pengawasan terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh agen

Dalam penelitian ini, biaya keagenan dapat diukur dengan :

a. *Total Asset Turn Over (TATO)*

Menurut Ang et al. (2000) dan Wang (2010) *Total asset turn over* ini dapat dihitung dengan rumus :

$$TATO = \frac{Net\ Sales}{Total\ Asset}$$

Keterangan :

Net Sales : total penjualan bersih dalam satu tahun

Total Asset : total asset yang meliputi aset lancar, aset tetap, dan aset lainnya.

b. *Operating Expense to Total Sales (OETS)*

Masih menurut Menurut Ang et al. (2000) dan Wang (2010) *Operating expense to total sales* ini dapat dihitung dengan rumus :

$$Opex\ to\ Sales = \frac{Operating\ Expense}{Net\ Sales}$$

Keterangan :

Operating Expense : total beban operasi yang meliputi beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

Total Sales : total penjualan bersih dalam satu tahun (*net sales*)

3. Nilai Perusahaan

Menurut Prayitno dalam Adrianto (2009) nilai perusahaan dalam penelitian ini dapat diukur dengan:



a. *Price to Book Value* (PBVE)

Price to Book Value dapat dihitung dengan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga saham penutupan}}{\text{Total Equity /Jumlah Saham}}$$

Keterangan

Harga saham : harga saham penutupan dalam satuan rupiah (closed price stock) pada tanggal 30 Desember 2010, 30 Desember 2011, 31 Desember 2012.

Total Equity / jumlah saham : total ekuitas perusahaan yang dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti tidak terlibat dalam kegiatan yang dikerjakan oleh sumber data. Peneliti menggunakan data sekunder sebagai data penelitian. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Data total ekuitas, jumlah saham beredar, dan total aset yang diperoleh dari neraca; data pembayaran dividen yang diperoleh dari laporan arus kas; dan data biaya operasi, total penjualan bersih, dan laba per saham yang diperoleh dari laporan laba rugi pada masing-masing perusahaan industri manufaktur periode 2010-2012 yang didapat dari publikasi perusahaan (baik melalui situs resmi perusahaan yang bersangkutan maupun BEI dan data Pusat Data Pasar Modal (PDPM) Kwik Kian Gie School).
2. Data pendukung lainnya yang digunakan yaitu informasi mengenai harga penutupan saham pada masing-masing perusahaan manufaktur yang diperoleh dari finance.yahoo.com.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik sampling nonprobabilitas yaitu *purposive sampling*. Dalam *purposive sampling*, sampel-sampel akan dipilih apabila sampel-sampel tersebut memenuhi beberapa persyaratan/kriteria yang sebelumnya telah ditetapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, kriteria yang dapat dijadikan sampel :

1. Perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012, paling tidak sudah tercatat pada BEI sejak tahun 2010 dan tidak melakukan delisting sampai tahun 2012.
2. Perusahaan tersebut telah membagikan dividen dalam 3 tahun berturut-turut (2010-2012)

Tabel 3.2
Proses Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Jumlah perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012	128
Jumlah perusahaan industri manufaktur yang membagikan dividen dalam 3 tahun berturut-turut (2010-2012)	37
Jumlah perusahaan industri manufaktur yang menjadi sampel	37
Periode penelitian	3
Jumlah sampel penelitian	111

Sumber : data olahan penulis

Dari proses pemilihan sampel yang disajikan pada tabel 3.1, perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2010-2012 dan tidak melakukan delisting sampai tahun 2012 berjumlah 128 perusahaan. Dari 128 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tahun 2010-2012, 37 perusahaan manufaktur membagikan dividen kas selama 3 tahun berturut-turut, artinya ada 91 perusahaan manufaktur tidak membagikan dividen kas sama sekali, atau membagikan dividen kas kurang dari 3 tahun berturut-turut.

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan kerangka pemikiran dan model penelitian yang telah dibangun pada bab sebelumnya maka akan disampaikan teknik analisis data dalam penelitian ini untuk menguji hubungan antara masing-masing variabel laten serta melakukan pengujian hipotesis melalui persamaan struktural (*Structural Equation Model/ SEM*).

Namun, dikarenakan data variabel yang akan diteliti termasuk dalam variabel laten dengan indikator formatif, maka penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) melalui *software* Smart PLS Versi 2.0 M3. SEM yang dapat diunduh dari <http://www.smartpls.de>.

Metode PLS mempunyai keunggulan tersendiri diantaranya data tidak harus berdistribusi *normal multivariate* (indikator dengan segala kategori, ordinal, interval, sampai rasio dapat digunakan pada model yang sama) dan ukuran sample tidak harus besar. Walaupun *PLS* digunakan untuk mengkonfirmasi teori, tetapi dapat juga digunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten (Wold, 1985) dalam Ghozali (2008).

Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis menggunakan PLS menurut Ghozali (2008) :

1. Melakukan proses interasi untuk menentukan *weight estimate* yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten.



2. Melakukan *path estimate* melalui *inner model* dan *outer model*. *Inner model* menggambarkan hubungan antar variabel laten, sedangkan *outer model* menggambarkan hubungan antara blok indikator dengan variabel laten, lalu menentukan *means* dan konstanta.

3. Evaluasi *outer, inner model* dan uji mediasi.

Tahap pertama adalah *Confirmatory Factor Analysis*. *Confirmatory Factor Analysis* yaitu melakukan evaluasi model pengukuran atau *outer model* yang menspesifikasi hubungan antara variabel laten dengan indikator. Menurut Ghazali (2008), konstruk dengan indikator formatif tidak dapat dianalisis dengan melihat *convergent validity* dan *composite reliability*. Oleh karena itu, cara menilainya adalah dengan melihat nilai koefisien regresi dan signifikansi dari koefisien regresi tersebut. Pada penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 5% atau *t* statistik sebesar 1,98 untuk jumlah sampel dibawah 120.

Tahap kedua adalah mengevaluasi model struktural atau *inner model*. Pada tahap ini diawali dengan uji *goodness-fit model*. Adapun uji *goodness-fit model* menurut Ghazali (2008) adalah kriteria hasil R^2 untuk masing-masing variabel laten endogen adalah 0,67 yang mengindikasikan bahwa model baik, 0,33 yang mengindikasikan bahwa model moderat dan 0,19 yang mengindikasikan bahwa model lemah. Estimasi koefisien jalur dilakukan ketika nilai estimasi untuk hubungan jalur dalam model struktural signifikan. Nilai dari signifikansi ini dapat diperoleh dari hasil *bootstrapping*

Sebelum melakukan tahap ketiga yaitu pengujian variabel mediator, terdapat serangkaian syarat-syarat dalam menentukan variabel mediator. Syarat-syarat tersebut menurut Baron dan Kenny (1986) dengan gambar sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

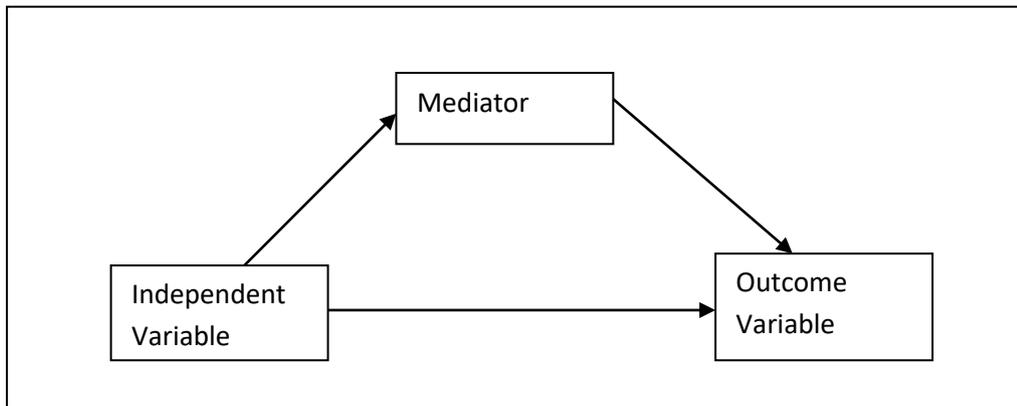
Instansi BSN dan Informa Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 3.1

Ilustrasi Model Empirik Dengan Variabel Mediator



Sumber : Baron dan Kenny (1986): **The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations**

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

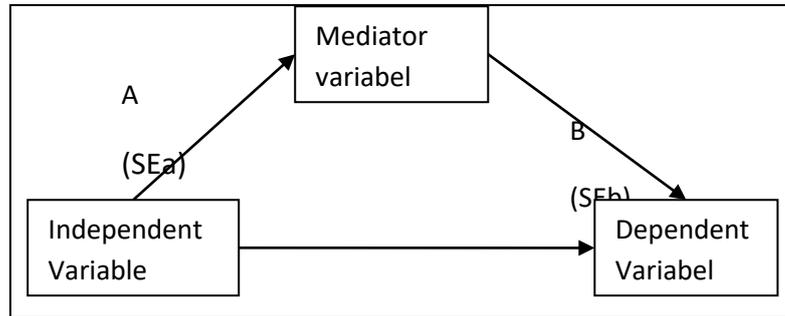
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- a. Variabel independen harus signifikan terhadap variabel mediator (jalur a)
- b. Variabel mediator harus signifikan terhadap variabel dependen (jalur b)
- c. Pada saat jalur a dan jalur b dikontrol, hubungan signifikansi variabel independen terhadap dependen menjadi tidak signifikan. Jika ketiga syarat ini terpenuhi, maka dapat dikatakan mediasi sempurna (*dominant mediator*). Akan tetapi untuk syarat c jika terdapat signifikansi, maka dapat dikatakan mediator parsial.

Tahap ketiga adalah melakukan pengujian variabel mediasi. Salah satu cara melakukan pengujian variabel mediasi dengan menggunakan sobel test yang didapat dari www.danielsoper.com. Peneliti memasukkan angka/ data yang dibutuhkan untuk penghitungan otomatis.



Gambar 3.2
Gambar Konstruk Dengan Variabel Mediasi



Sumber : www.danielsoper.com

Keterangan :

A : koefisien regresi variabel independen dengan mediator

B : koefisien regresi mediator dengan variabel dependen

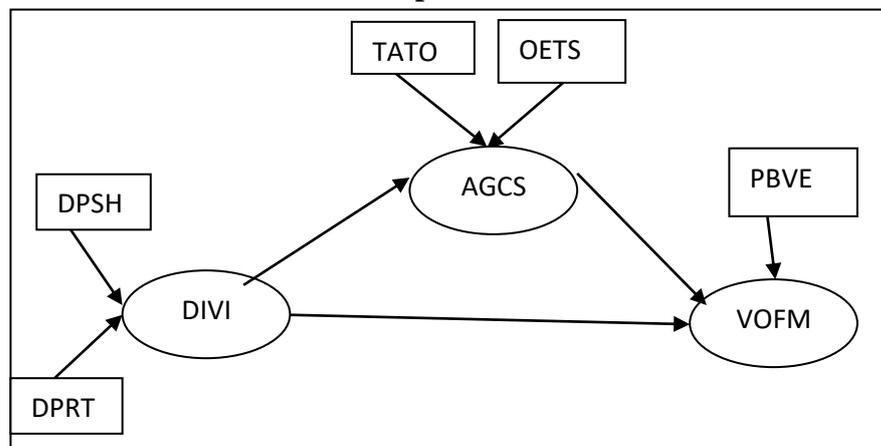
SEa : Standar eror variabel independen dengan dengan mediator

SEb : Standar eror mediator dengan variabel dependen.

Keempat angka/data diatas didapatkan dari hasil *bootstrapping smartpls* bagian *path coefficient (Mean, Stdev, T-values)*.

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dijelaskan melalui model empirik yang terlihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 3.3
Model Empirik Penelitian



Sumber : model empirik yang dikembangkan



Gambar di atas merupakan model empirik dalam penelitian ini untuk mengetahui

pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh biaya keagenan. Untuk *outer model* dalam penelitian ini secara matematis dapat dirumuskan

sebagai berikut:

1. Untuk variabel laten kebijakan dividen

$$DIVI_i = \lambda_{1.1} DPSH_i + \lambda_{1.2} DPRT_i + \zeta$$

2. Untuk variabel laten biaya keagenan

$$AGCS_i = \lambda_{2.1} TATO_i + \lambda_{2.2} OETS_i + \zeta$$

3. Untuk variabel laten nilai perusahaan

$$VOFM_i = \lambda_{3.1} PBVE_i + \zeta$$

Sedangkan untuk *inner model* dalam penelitian ini secara matematis dapat dirumuskan

sebagai berikut:

$$1. \quad VOFM_i = \beta_{1.1} DIVI + \beta_{1.2} AGCS + \zeta_1$$

$$2. \quad AGCS_i = \beta_{2.1} DIVI + \zeta_2$$

Keterangan :

VOFM	= Nilai Perusahaan
PBVE	= <i>Price to Book Value</i>
DIVI	= Kebijakan Dividen
DPSH	= <i>Dividend per share</i>
DPRT	= <i>Dividend Payout Ratio</i>
AGCS	= Biaya Keagenan
OETS	= <i>Operating expense to Sales</i>
TATO	= <i>Total asset turn over</i>